





## **B. Dampak Sosial Masyarakat**

Islam adalah agama yang tidak hanya memuat garis pemerintahan dan perangan melainkan juga datang dengan sebuah cita-cita yang jelas, Al-Quran dan perjuangan Muhammad SAW. Menunjukkan adanya benang merah tentang sebuah cita-cita sosial, yaitu suatu keharusan untuk membentuk suatu masyarakat yang secara etis berlandaskan wahyu.

Islam dirancang sedemikian rupa untuk menata kehidupan sosial yang pluralitas, dengan adanya pesantren seharusnya secara otomatis menunjukkan cita-cita Muhammad SAW. Pesantren dan aktivitas yang ada seharusnya mampu berkiprah dalam mengarahkan, membangun dan menata kehidupan masyarakat luas,.

Seperti yang telah dimaklumi bahwasanya sebab hak asasi ada pelapisan sosial dalam masyarakat bukan saja karena adanya perbedaan itu dengan menerapkan berbagai kriteria. Dapat diartikan dengan menganggap ada sesuatu yang dihargai maka sesuatu itu menjadi bibit yang menumbuhkan atau menghasilkan dengan sistem yang berlapis-lapis dalam masyarakat seperti halnya kesalahan dalam beribadah yang berlapis-lapis dalam masyarakat seperti halnya kesalahan dalam beribadah. Dalam perkembangan seperti itu Yayasan Pondok Pesantren Ahlus Shofa Wal-Wafa dalam menerapkan dasar kehidupan dalam bernegara sesuai dengan tata cara hidup dalam ajaran agama Islam pada warga sekitar.

Dalam hubungan sosial, Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa menunjukkan jalan dan cara menuju tercapainya kehidupan



